

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata skor resiliensi tinggi pada anak dengan kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebesar 80,24.
2. Rata-rata skor dukungan sosial tinggi pada anak dengan kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebesar 53,29.
3. Rata-rata skor kecemasan rendah pada anak dengan kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebesar 29,00.
4. Rata-rata skor optimisme tinggi pada anak dengan kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebesar 20,35.
5. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan kekuatan korelasi kuat dan searah ( $r=0,821$ ). Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka akan semakin tinggi pula tingkat resiliensi pada anak dengan kanker.
6. Ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dan resiliensi dengan kekuatan korelasi lemah dan tidak searah ( $r= - 0,396$ ). Artinya, semakin tinggi tingkat kecemasan maka akan semakin rendah tingkat resiliensi pada anak dengan kanker.

7. Ada hubungan yang signifikan antara optimisme dan resiliensi dengan kekuatan korelasi sedang dan searah ( $r=0,498$ ). Artinya, semakin tinggi tingkat optimisme maka akan semakin tinggi pula tingkat resiliensi pada dengan kanker.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian:

### 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan dan memperkuat intervensi dukungan sosial, mengurangi kecemasan dan meningkatkan optimisme anak dengan kanker baik dari perawat, dan tenaga medis lainnya.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi resiliensi pada anak dengan kanker, seperti strategi koping, harapan, kualitas hidup atau peran teknologi dalam memberikan dukungan sosial. Mengingat keterbatasan penelitian ini yang bersifat *cross-sectional*, disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal untuk mengamati perubahan resiliensi dan pengaruh dukungan sosial, kecemasan, dan optimisme dalam jangka waktu yang lebih lama.

### 3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan keluarga dapat terus memberikan dukungan emosional yang konsisten kepada anak, baik melalui kehadiran fisik maupun komunikasi yang terbuka. Mendorong anak untuk tetap optimis dan mengurangi kecemasan dengan menciptakan suasana yang positif di rumah akan membantu anak lebih kuat menghadapi tantangan dalam pengobatan.

